

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
OBAT-OBATAN PADA RUMAH SAKIT AISYIYAH
ST.KHADIJAH PINRANG**

SKRIPSI

RESTY AULIA ABBAS

105730486114



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

2018

HALAMAN JUDUL
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
OBAT-OBATAN PADA RUMAH SAKIT AISYIYAH
ST KHADIJAH PINRANG

OLEH
RESTY AULIA ABBAS
105730486114

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua Drs. Abbas dan Hasmawati S.Pd, selaku motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah berhenti mendo'akankudan juga kakak dan kedua adikku yang telah banyak berkorban dan memotivasi dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
 2. Dosen-dosen, terkhusus kedua pembimbing yang tak pernah lelah dan sabar dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada saya.
 3. Para sahabat dan teman-teman sekalian yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
 4. Aku belajar, aku berjuang dan aku berdo'a hingga aku berhasil.
- Terimah kasih semua.

MOTTO HIDUP

Kesuksesan diraih karna usaha, usaha diperoleh dari kemauan dan kemauan diperoleh dari mimpi. Maka jangan berhenti untuk bermimpi



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St.Khadijah Pinrang
Nama Mahasiswa : Resty Aulia Abbas
No. Stambuk/ NIM : 105730486114
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

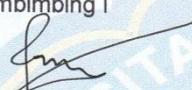
Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Jumat, 31 Agustus 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

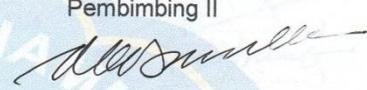
Makassar, 9 September 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muryani Arsal, SE,MM,Ak.CA.Ph.D
NIDN : 0016116503


Abdul Muttalib, SE.,MM
NIDN : 0901125901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi


Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM: 903078


Ismail Badollahi, SE,M.Si.Ak.CA.CSP
NEM: 1073428





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **RESTY AULIA ABBAS**, NIM : **105730486114**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009 /2018 M, tanggal 19 Dzulhijjah 1439 H/ 31 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawasan Ujian : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE, MM. (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE, MM. (.....)
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr Muryani Aرسال, SE.,MM.Ak.CA,Ph.D (.....)
2. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si,Ak.CA (.....)
3. Ismail Rasulong, SE, MM (.....)
4. Asriati, SE., M.Si. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903078





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Ggedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resty Aulia Abbas
Stambuk : 105730486114
Jurusan : AKUNTANSI
Dengan judul : "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 9 September 2018

Yang Membuat Pernyataan



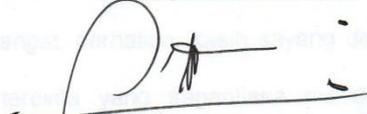
RESTY AULIA ABBAS

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Ketua Jurusan Akuntansi


Ismail Badollahi, SE, M.Si. Ak. CA. CSP
NBM: 1073428

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang*".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis bapak Drs.Abbas dan ibu Hasmawati S.Pd yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimah kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA., selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr.Muryani Aرسال, SE,MM,Ak.CA.Ph.Dselaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Abdul Muttalib, SE,MM. selaku Pembimbing II yang telah berkenang membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 terkhusus kelas Ak.6-2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
8. Terima kasih untuk sahabat sekaligus ketua tingkat ak.6-2014. Andriani Amir yang senantiasa membantu dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.

9. Sahabat-sahabat perkuliahan Riska Ayu, Irmayanti, Sunarfiana, Risna, Anti dan Ikhwat yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan skripsi.
10. Sahabat-sahabat diluar perkuliahan Humaira, Amalia, dan Rizal yang senantiasa menghibur dan tidak henti memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
11. Terima kasih kepada pihak Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang yang memberikan kesempatan untuk meneliti dan sangat membantu dalam penelitian ini.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya Tulis satu persatu yang telah memberikan semangat. Kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantias mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr, Wb.

Makassar, 31 Agustus 2018

Penulis

ABSTRAK

RESTY AULIA ABBAS,2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St.Khadijah Pinrang. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Muryani Arsal, dan Pembimbing II Abdul Muttalib.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St.Khadijah Pinrang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi lapangan,wawancara, dan dokumentasi.Berdasarkan hasil penelitian prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St.Khadijah Pinrang sudah berjalan efektif dan efisien, prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan obat sudah sesuai dengan standar prosedur oprasional yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. Penulis membuat saran rancangan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St.Khadijah Pinrang

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan obat, flowchart

ABSTRACT

RESTY AULIA ABBAS, 2018. *Information system accounting analysis of drug inventory in Aisyiyah St Khadijah Pinrang hospital*. Thesis of Economy and Business Faculty, Major in Accounting at Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Supervisor I Muryani Arsal, and supervisor II Abdul Muttalib.

The purpose of this study is find out the procedure and implementation of the drug inventory information system at Aisyiyah St Khadijah Pinrang hospital. The qualitative methode was the thype of research, date collection techniques used are field observation, interviews and documentation. Based on the results of this study, Aisyiyah St Khadijah Pinrang hospital has complied with the standards operating procedure and their use is effective and efficient. The study was makes a design of drug inventory accounting information system at Aisyiyah St Khadijah Pinrang Hospital.

Keyword: *Information System Accounting, drug inventory, flowchart*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHASAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR/ BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Sistem Informasi Akuntansi	6
B. Persediaan	10
C. Pengendalian Intern.....	12
D. Pengertian <i>Flowchar</i> dan simbol-simbol akuntansi.....	13
E. <i>Data Flow Diagram</i>	16
F. Penelitian Terdahulu	17
G. Kerangka Pikir.....	22
H. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Fokus Penelitian	23
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
D. Sumber Data.....	24

E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Metode Analisis.....	26
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Sejarah Perusahaan	28
B. Visi dan Misi	32
C. Motto	32
D. Sarana dan Prasarana.....	33
E. Keperawatan	33
F. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi atas Pengendalian Intern	37
G. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Persediaan	38
H. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan obat.....	39
I. Permasalahan yang ditemukan	40
J. Efektifitas dan efisiensi Sistem Informasi Akuntansi persediaan	41
K. Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan obat.....	43
BAB IV PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4.1	kreteria efektifitas dan efesiensi sistem informasi akuntansi....	41

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Komponen Data Flow Diagram	16
Gambar 2.2	Kerangka Pikir.....	22
Gambar 3.1	Flow Chart Rumah Sakit.....	26
Gambar 3.2	Alur Penelitian.....	27
Gambar 4.1	Data Flow Diagram Rumah Sakit.....	44
Gambar 4.2	Rancangan Diagram jenjang.....	45
Gambar 4.3	Rancangan diagram level 0.....	47
Gambar 4.4	Rancangan Flowchar persediaan obat	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk dapat bersaing secara kompetitif, perusahaan membutuhkan sistem informasi dalam mengelola kegiatan usahanya. Dengan demikian, hal tersebut menjadikan perusahaan sangat tergantung kepada sistem informasi dalam melaksanakan kegiatannya. Salah satu sistem informasi penting yang dibutuhkan oleh manajemen adalah sistem informasi akuntansi, yang disesuaikan dengan kondisi, dan kebutuhan perusahaan. Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan perusahaan tersebut. Maka, sistem informasi yang dibuat di suatu perusahaan harus efektif, efisien, informatif dan akurat. Artinya sistem informasi tersebut harus dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus jauh dari kesalahan-kesalahan, harus jelas mencerminkan maksud dan tujuan agar mudah dipahami dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Salah satu tujuan pendirian sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal, karena dalam hal ini laba merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai prestasi manajemen. Sehingga begitu banyak perusahaan, atas dasar tersebut. Akan tetapi adapula perusahaan yang didirikan dengan tujuan utamanya adalah untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Perusahaan yang demikian ini, menuntut pihak manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan yang berorientasi tidak hanya pada laba semata-mata, melainkan juga pada

pemberian pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang telah tersedia.

Adapun salah satu contoh perusahaan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan sebuah institusi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang kesehatan dalam bentuk pemeriksaan, diagnosa, perawatan, penyembuhan dan tindakan medis lainnya yang dibutuhkan oleh masing-masing pasien dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang di dukung oleh teknologi yang telah ada.

Rumah Sakit Khadijah Pinrang merupakan salah satu bentuk perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang berorientasi pada organisasi non profit, sehingga tidak seluruhnya kegiatan perusahaan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi yang diutamakan adalah memberikan pelayanan kesehatan, kesejahteraan kepada masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan.

Dari sudut pandang medis, obat merupakan benda yang dapat di gunakan untuk merawat penyakit. Membebaskan gejala, atau memodifikasi proses kimia dalam tubuh. Sehingga dalam hal ini, obat sebagai sumber daya yang termasuk ke dalam salah satu faktor pendukung kesembuhan pasien. Untuk itu, obat harus selalu tersedia dirumah sakit karna di gunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit itu sendiri maupun kebutuhan masyarakat umum.

Pengelolaan persediaan obat diperlukan karena jika dibandingkan dengan persediaan pada umumnya, obat memiliki beberapa kekhususan. Pertama, persediaan obat memiliki umur yang terbatas dan

mudah rusak. Kedua, jumlah dan kapan obat tersebut dibutuhkan seringkali tidak bisa diramalkan karena tergantung pada banyak sedikitnya penyakit yang timbul yang dapat menyerang sewaktu-waktu tanpa bisa di duga sebelumnya.

Persediaan, obat-obatan merupakan salah satu faktor yang penting mempengaruhi kualitas pelayanan suatu rumah sakit. Tanpa adanya persediaan rumah sakit akan dihadapkan pada resiko tidak dapat memenuhi kebutuhan para pengguna jasa rumah sakit terutama pasien rumah sakit, Mengingat tingginya tingkat kebutuhan akan barang farmasi dan medis di rumah sakit, terutama obat-obatan dan mengingat transaksi penjualan obat merupakan sumber keuangan perusahaan paling utama, maka diperlukan keandalan sistem yang mampu mendukung kegiatan pengadaan, pengudangan dan pengeluaran obat-obatan.

Sistem pengendalian atas persediaan sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan-kesalahan dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam aktivitas persediaan obat-obatan.

Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang merupakan salah satu rumah sakit umum milik organisasi sosial Pinrang, yang dikelola oleh Aisyiyah. Rumah sakit menjalankan program TB-HIV Care dimana program tersebut memberikan secara gratis pengobatan dan pemberian obat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi dengan judul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN PADA RUMAH SAKIT ST.KHADIJAH PINRANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit St.Khadijah Pinrang?
2. Apakah prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit St.Khadijah Pinrang sudah berjalan efektif dan efisien?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit St.Khadijah Pinrang
2. Untuk mengetahui prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit St.Khadijah Pinrang sudah berjalan efektif dan efisien.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak Rumah Sakit St.Khadijah Pinrang dan mahasiswa serta pembaca lainnya, manfaat penelitian ini terbagi atas dua yaitu :

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak Rumah Sakit St.Khadijah Pinrang sebagai bahan pertimbangan, perbaikan dan pengembangan.Selain itu manajemen dapat segera memperbaiki dan menyempurnakan praktik-praktik yang kurang sesuai dengan sistem persediaan yang efektif dan efisien.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai wawasan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan,serta menambah pengalaman untuk mengenal lebih jauh bagaimana sesungguhnya aplikasi teori yang diperoleh dan diterapkan dalam kehidupan yang sesungguhnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Sistem

Pengertian sistem menurut Azhar Susanto (2013:22): Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3): Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Pengertian sistem menurut Anastasia Diana & Lilis Setiawati (2011:3), Sistem merupakan “serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan beberapa komponen atau lebih yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

2. Informasi

Pengertian informasi menurut Krismaji (2015:14), Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, 2011.

Hal serupa disampaikan oleh Romney dan Steinbart (2015:4), Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

3. Akuntansi

Menurut (Sadeli, 2014:2) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengenali, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi adalah proses mencatat semua kegiatan yang bersifat keuangan (disebut transaksi) dan melaporkannya dalam bentuk lazim disebut laporan keuangan untuk dikomunikasikan kepada para pengguna (Manurung, 2011).

Dari defenisi-defenisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan, pengidentifikasian dan penilaian dari kegiatan bisnis yang menghasilkan informasi berupa laporan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan seperti pihak internal maupun eksternal.

4. Sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah aplikasi akuntansi perusahaan aplikasi ini ditandai dengan volume pengolahan data yang tinggi.

Sistem informasi akuntansi melaksanakan aplikasi akuntansi perusahaan, dan aplikasi ini ditandai dengan volume pengolahan data (data processing) yang terdiri dari pengumpulan data, manipulasi data, penyimpanan data dan penyiapan dokumen (Yakub, 2012).

Menurut Gelinas dan Dull (2012:13), Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:10), Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan beberapa data yang saling berhubungan dan berisi informasi yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

5. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

(Bodnar dan Hopwood 2012:1) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lain ke dalam informasi. Sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen.

- a. Orang-Orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur. Baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data. Digunakan untuk membangun informasi tentang proses-proses bisnis organisasi. Data akan diolah sehingga menjadi informasi yang berguna.
- d. Perangkat Lunak. Perangkat lunak akan digunakan untuk memproses data dan organisasi.
- e. Infrastruktur Teknologi Informasi. Yaitu termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

6. Kreteria sistem informasi akuntansi yang efektif

7. Kreteria sistem informasi akuntansi yang efektif

Menurut krismiaji (2010) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif harus memiliki kreteria berikut:

1. Relevan, sistem harus relevan dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan tingkat kemampuan memprediksi dan membenarkan ekspestasi semula
2. Sistem harus dapat dipercaya, siste harus bebas dari kesalahan
3. Lengkap, tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan pemakai.
4. Tepat waktu, sistem harus dapat disajikan pada waktu yang tepat untuk mempengaruhi pengambilan keputusan
5. Mudah dipahami, sebuah sistem harus memuat format yang mudah dipahami
6. Dapat diuji kebenarannya, sistem memungkinkan dua orang yang berkompeten untuk menghasilkan informasi yang sama secara independen.

B. Persediaan

1. Pengertian Persediaan

Kieso (2011:250) Persediaan adalah aset yang di miliki perusahaan yang digunakan untuk di jual kembali kepada pelanggan dari suatu proses pengadaan barangatau persediaan bahan baku, proses pengerjaan yang digunakan dalam memproduksi barang menjadi persediaan barang jadi yang siap untuk dijual.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP) No.11 tahun 2013, pengertian persediaan adalah aset :

- a. Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- b. Dalam proses produksi untuk kemudian dijual; atau
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Menurut Agus Ristono (2013:2) *Inventory* merupakan suatu teknik yang berkaitan dengan penetapan terhadap besarnya persediaan barang yang harus diadakan untuk menjamin kelancaran dalam kegiatan operasi produksi, serta menetapkan jadwal pengadaan dan jumlah pemesanan barang yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan.

2. Fungsi persediaan

Menurut Heizer & Render (2015 : 553). Persediaan dapat memiliki berbagai fungsi yang menambah fleksibilitas operasi perusahaan. Keempat fungsi persediaan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan pilihan barang agar dapat memenuhi permintaan pelanggan yang diantisipasi dan memisahkan perusahaan dari fluktuasi

permintaan. Persediaan seperti ini digunakan secara umum pada perusahaan ritel.

- b. Untuk memisahkan beberapa tahapan dari proses produksi. Contohnya, jika persediaan sebuah perusahaan berfluktuasi, persediaan tambahan mungkin diperlukan agar bisa memisahkan proses produksi dari pemasok.
- c. Untuk mengambil keuntungan dari potongan jumlah karena pembelian dalam jumlah besar dapat menurunkan biaya pengiriman barang.
- d. Untuk menghindari inflasi dan kenaikan harga.

3. Metode pencatatan persediaan

Menurut Imam Santoso (2010:241) sistem pencatatan periodik adalah: Suatu sistem pengelolaan persediaan dimana dalam penentuan persediaan dilakukan melalui perhitungan secara fisik (physical counting) yang lazim dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dalam rangka penyiapan laporan keuangan.

Melalui perhitungan fisik ini, jumlah kuantitas persediaan (inventory quantity) akan diketahui (misalnya dalam berat, meter, kilogram dan sebagainya) sehingga nilai persediaan (inventory value) dapat dihitung dengan mengalikan jumlah kuantitas persediaan dengan suatu harga.

Menurut Dwi Martani (2012:250) sistem pencatatan periodik adalah: Sistem periodik merupakan sistem pencatatan persediaan dimana kuantitas persediaan ditentukan secara periodik yaitu hanya pada saat perhitungan fisik yang biasanya dilakukan secara stock opname.

4. Pengadaan

Menurut (Weele, 2010) pengadaan adalah perolehan barang atau jasa. Hal ini menguntungkan bahwa barang atau jasa yang tepat dan bahwa mereka yang dibeli dengan biaya terbaik untuk memenuhi kebutuhan pembeli dalam hal kualitas dan kuantitas, waktu dan lokasi.

Menurut Indra Bastian (2012 :263) pengadaan barang dan jasa yakni perolehan barang, jasa dan pekerjaan perusahaan dengan cara dan waktu tertentu, yang menghasilkan nilai terbaik bagi perusahaan.

5. Pergudangan

Menurut Widodo, et al. (2013:69) gudang adalah tempat yang dibebani tugas untuk menyimpan barang yang akan dipergunakan dalam produksi hingga barang diminta sesuai dengan jadwal produksi.

6. Penjualan

Menurut (Francis Tantri, 2016:3) penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran.

Pengertian Penjualan menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2010:165) menyatakan bahwa: Penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen.

C. Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2014:163), pengendalian internal yaitu meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut Sujarweni (2015:69), pengendalian internal adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan.

D. Pengertian *Flowchart* dan Simbol-simbol Akuntansi

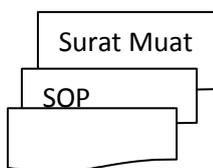
Flowchart menggambarkan atas dokumen dalam sistem dan prosedur di suatu unit usaha, misalnya dalam flowchart untuk system dan prosedur. Adapun simbol-simbol standar sistem akuntansi sebagai berikut:



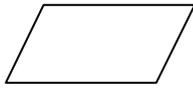
Dokumen, simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen, merupakan formulir digunakan untuk merekam data terjadinya transaksi. Nama dokumen dicantumkan ditengah simbol, contoh pengguna simbol ini : faktur penjualan, surat order pembelian, cek, bukti kas keluar, surat permintaan dan pengeluaran barang gudang, faktur dan pemasok, serta bukti kas masuk. Bagan ini harus menjelaskan dengan jelas dari mana surat dokumen masuk dan dari mana dokumen itu keluar dari sistem



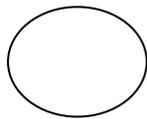
Dokumen dan tembusannya. Simbol ini digunakan untuk mengembangkan dokumen asli dan tembusannya. Nomor lembar dicantumkan di sudut kanan atas



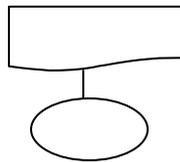
Berbagai dokumen. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis dokumen yang digunakan.



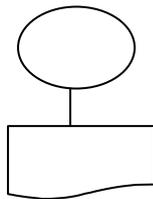
Catatan, symbol ini digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya di dalam dokumen atau formulir. Nama catatan akuntansi yang digambarkan dengan simbol ini adalah jurnal dan buku pembantu



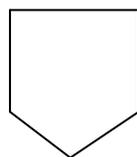
Penghubung pada halaman yang sama (*on-page connector*), dalam menggambarkan bagan alir, arus dokumen dibuat mengalir dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan. Karena keterbatasan ruang halaman kertas untuk memungkinkan alir dokumen berhenti di suatu lokasi pada halaman yang sama.



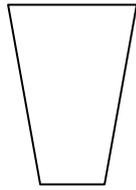
Akhir arus dokumen. Yang mengarahkan pembaca ke simbol penghubung halaman yang sama bernomor seperti yang tercantum di dalam simbol tersebut.



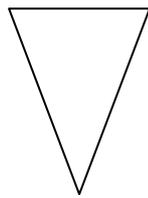
Awal arus dokumen, yang berasal dari simbol penghubung halaman yang sama, yang bernomor seperti yang tercantum di dalam simbol tersebut.



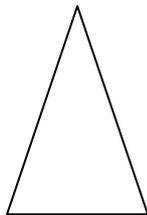
Penghubung pada halaman yang berbeda (*off-page connector*). Jika untuk menggambarkan besar alir suatu sistem akuntansi diperlukan lebih dari satu halaman. Simbol ini harus digunakan untuk menunjukkan ke mana dan bagaimana bagan alir terkait satu dengan yang lainnya



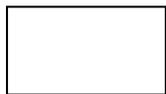
Kegiatan manual, simbol ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual seperti menerima order dan pembelian, mengisi formulir membandingkan, memeriksa dan berbagai jenis kegiatan lain. Uraian singkat kegiatan manual dicantumkan dalam simbol



Arsip sementara, simbol ini digunakan untuk menunjukkan tempat penyimpanan dokumen, seperti lemari arsip sementara adalah tempat penyimpanan dokumen yang dokumennya akan diambil kembali dari arsip tersebut.



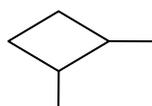
Arsip permanen, simbol ini digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi dalam simbol



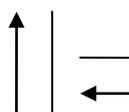
On-line komputer proses, simbol ini menggambarkan pengelolaan data, dengan komputer secara *On-line*, nama program ditulis di simbol



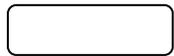
Pita magnetik, simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk *On-line*



Keputusan, simbol ini menggambarkan keputusan yang harus dibuat oleh proses pengelolaan data.



Garis alir, simbol ini menggambarkan arah proses pengelolaan data

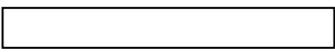
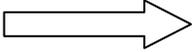
 Mulai atau berakhir (terminal), simbol ini menggambarkan awal dan akhir sistem akuntansi.

E. Data Flow Diagram

Menurut Hall, data flow diagram adalah suatu diagram yang menggunakan simbol-simbol untuk mencerminkan proses, sumber-sumber data, arus data dan entitas dalam suatu sistem.

Menurut Joiyanto H.M. Data *flow diagram* adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada untuk sistem yang baru akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan.

Komponen Data Flow Diagram

NAMA	KETERANGAN
	<i>External entity</i> , Batasan sistem
	Proses, aktivitas dan kegiatan
	Data <i>flow</i> , aliran data mengalir di antara proses
	<i>Data store</i> , penyimpanan data

Gambar 2.1
Komponen Data Flow Diagram

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nonis Riskiwati (2014), dengan judul penelitian “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan Terkomputerisasi yang Efisien dan Efektif Pada Perusahaan”, metode penelitian dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif pendekatan kualitatif karna mengungkapkan uraian-uraian serta penjelasan dengan membandingkan antara data yang diperoleh dari penelitian dengan dasar-dasar teori yang ada. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sistem informasi akuntansi persediaan obat berbasis komputer yang telah diterapkan oleh Rumah Sakit Umum Haji Surabaya belum berperan secara baik dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan obat. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kelemahan pada dua indikator terakhir, yaitu penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat dan pengendalian penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat.

Penelitian yang dilakukan oleh Rico AdityaPanggada (2015), dengan judul penelitian “Analisis Sistem dan Prosedur Persediaan Obat-Obatan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern. Penelitian ini bertujuan untuk menjalankan pengendalian intern perusahaan berdasarkan prosedur dan sistem persediaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan adalah data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah sistem dan prosedur persediaan yang ada pada rumah sakit Islamunisma Malang, sudah cukup baik untuk mendukung pengendalian

intern hal ini dapat dilihat dari pemisahan fungsi penerimaan dan fungsi pengadaan, namun sistem pada rumah sakit Islam Unisma Malang memiliki kelemahan pada perhitungan fisik persediaan hal ini dapat menyebabkan kesalahan informasi yang dibutuhkan manajemen dalam melakukan pembelian persediaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryanto (2008), dengan judul penelitian "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan", tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang berjalan serta mengidentifikasi kebutuhan dan persyaratan sistem baru yang dibuat sehingga dapat memperbaiki kelemahan dalam penjualan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis dan metode perancangan. Metode analisis dengan melakukan analisis permasalahan dalam sistem yang berjalan, identifikasi kebutuhan informasi dan persyaratan sistem. Metode perancangan yang digunakan adalah merancang basis data, formulir dan tampilan layar. Hasil penelitian yang ingin dicapai adalah menghasilkan suatu rancangan sistem informasi akuntansi sistem penjualan dan persediaan yang dapat mencari solusi dari sistem yang ada dengan sistem terkomputerisasi yang dapat membantu perusahaan dalam menghadapi permasalahan dalam sistem berjalan.

Purwoko (2010), meneliti dengan judul penelitian "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pembelian dan persediaan", tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan alat tulis kantor yang dapat membantu dalam perancangan dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Metodologi yang digunakan untuk

mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan adalah *library research* dan *field research*. Metodologi analisis dan perancangan yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan *Object Oriented Analysis and Design*. Dari hasil observasi diperoleh hasil bahwa pencatatan transaksi pada perusahaan ini masih manual dan tidak efisien dalam hal pencatatan barang masuk dan keluar.

Penelitian yang dilakukan oleh Friska Baramui (2015), dengan judul penelitian “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan pada *dealer* Yamaha Bima Motor Toli-toli. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan, sistem administrasi dealer telah dibuat dari sistem manual menjadi terkompuserisasi yang menghasilkan output yang berguna bagi setiap pengguna informasi tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wesly Andri Simanjuntak (2017), dengan judul penelitian “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Pengelolaan, Persediaan yang Optimal Pada PT.Coca-cola Amatil Indonesia Distribution Medan”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dalam pengelolaan, persediaan yang optimal pada PT.Coca-cola Amatil Indonesia Distribution Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, dari hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan dalam pada PT.Coca-cola Amatil Indonesia Distribution Medan adalah berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi program database.

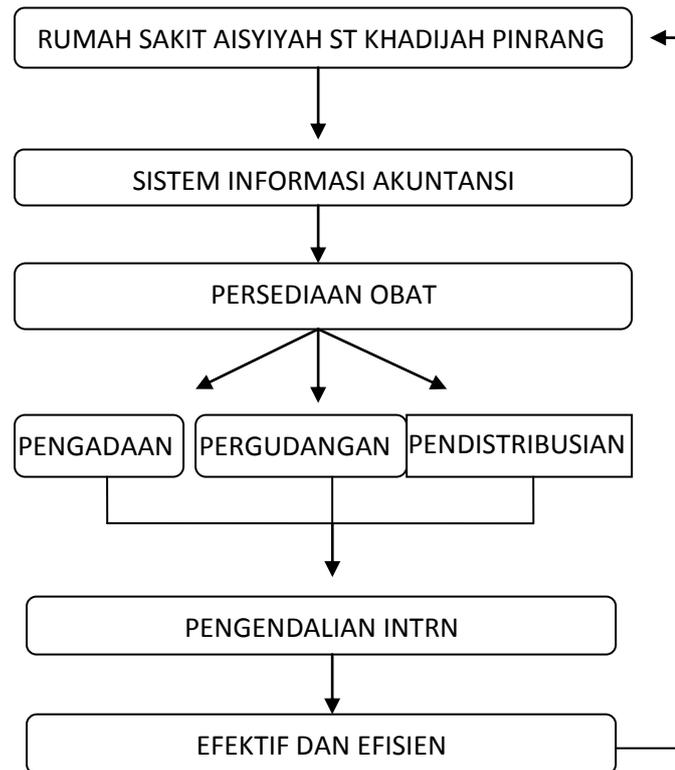
Hasil penelitian terdahulu dapat dilihat dalam tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	NonisRiskiwati, 2014	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan Terkomputerisasi yang Efisien dan Efektif Pada Perusahaan	metode kualitatif	sistem informasi akuntansi persediaan obat berbasis komputer yang telah diterapkan oleh Rumah Sakit Umum Haji Surabaya belum berperan secara baik dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan obat
2	RicoAdityaPanggada 2015	Sistem dan Prosedur Persediaan Obat-Obatan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern	deskriptif kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian sistem dan prosedur persediaan yang ada pada rumah sakit islam unisma malang, sudah cukup baik untuk mendukung pengendalian intern
3	Suryanto (2008)	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan	metode kualitatif	Hasil penelitian adalah suatu rancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang dapat mencari solusi dari sistem yang ada dengan sistem terkomputerisasi

4	Purwoko (2010),	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pembelian dan persediaan	<i>Object Oriented Analysis and Design</i>	pencatatan transaksi pada perusahaan ini masih manual dan tidak efisien dalam hal pencatatan barang masuk dan keluar.
5	Friska Baramui(2015)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pesediaan Pada Yamaha BimaMotor Toli-Toli''	kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan, sistem administrasi dealer telah dibuat dari sistem manual menjadi terkompoterisasi yang menghasilkan output yang berguna bagi setiap pengguna informasi tersebut
6	Wesly Andri Simanjuntak (2017)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Pengelolaan, Persediaan yang Optimal Pada PT.Coca-cola Amatil Indonesia Distribution Medan''	metode kualitatif	dari hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan pada PT.Coca-cola Amatil Indonesia Distribution Medan adalah berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi program database.

G. Kerangka Pikir



Gambar 2.2
Kerangka Pikir

H. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan hasil rumusan masalah yang telah dikemukakan diduga bahwa sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang belum berjalan efektif dan efisien.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang terdiri dari data non angka yang bersifat deskriptif, berupa gambaran atau bagan keadaan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan dan dokumen terkait persediaan obat pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang, serta data-data lain yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada objek yang menjadi sumber informasi yaitu pihak farmasi sebanyak 6 orang dari objek tersebut bisa didapatkan informasi mengenai sistem informasi persediaan obat pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang yang terletak di Jalan Abdullah No.1-3 Pinrang. Kelurahan Penrang, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis mengupayakan penelitian selama dua bulan, mulai dari bulan Februari sampai bulan April 2018.

Alasan penulis meneliti di Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang karena rumah sakit tersebut merupakan salah satu rumah sakit umum milik organisasi sosial Pinrang, yang dikelola oleh Aisyiyah yang merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah. Selain itu pengembangan amal

usaha Muhammadiyah yang bekerja sama oleh pihak rumah sakit menjalankan program TB-HIV Care dimana program tersebut memberikan pelayanan bagi pasien dengan pengobatan dan pemberian obat secara gratis.

D. Sumber Data

1. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan yang berhubungan dengan penelitian ini, dimana pihak informan yaitu terdiri atas 6 orang yakni kepala unit Farmasi, staf bagian farmasi, staf bagian pergudangan, bagian keuangan dan bagian administrasi Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari bagian pergudangan dalam bentuk data dan dokumen yang ada pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang, seperti dokumen terkait pembelian obat, pengeluaran obat, serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan persediaan obat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Yaitu pengumpulan data dengan mengamati sistem informasi akuntansi persediaan obat yang digunakan di Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang. Pengamatan ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan dan sebagai bahan informasi atas data penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu melakukan penghimpunan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini.

3. Wawancara

Yaitu teknik yang digunakan oleh penulis dengan cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terkait dengan pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan kepala bagian farmasi dan staf persediaan pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang.

F. Instrumen Penelitian

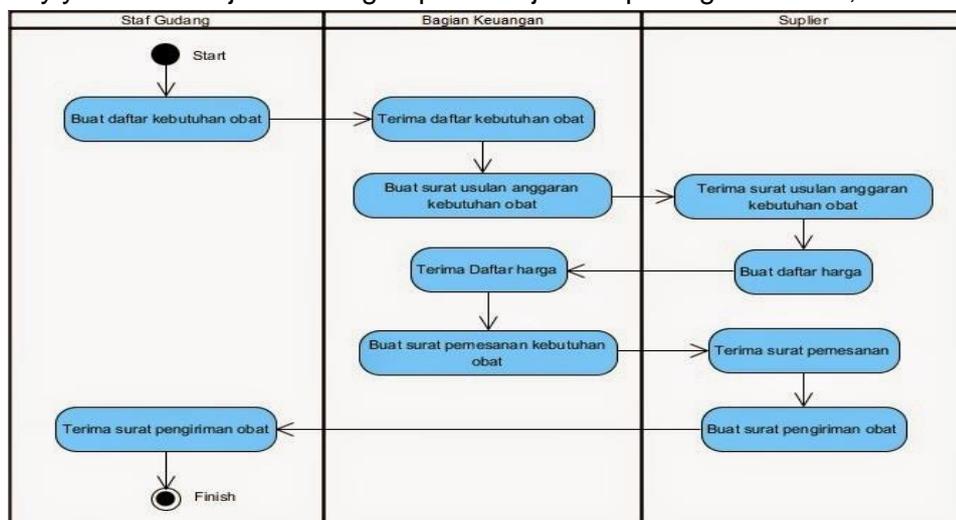
Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya (Sugiono, 2009:305).

Penelitian kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiono, 2009:306).

G. Metode Analisis

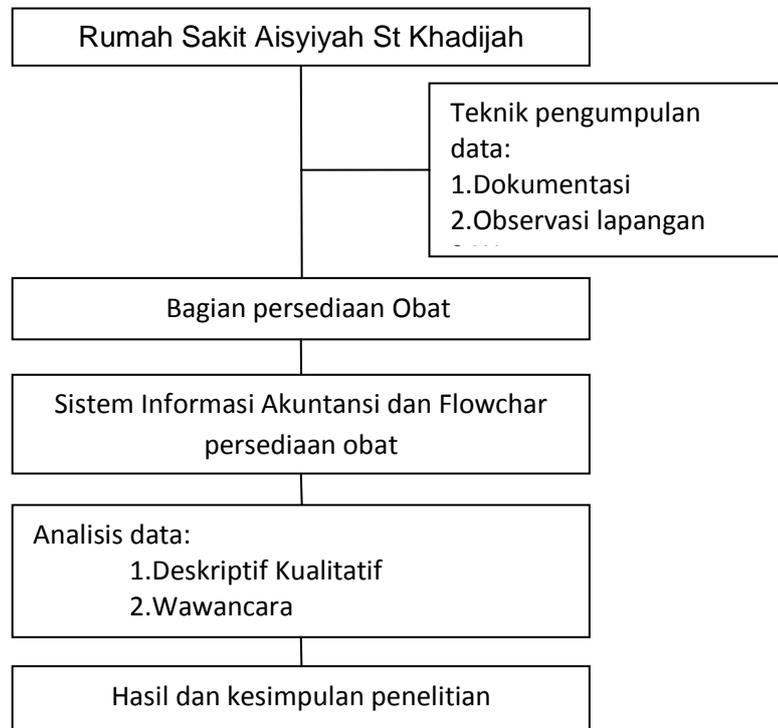
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian yang diperoleh sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Sedangkan analisis kualitatif adalah metode analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik atau dalam bentuk angka-angka, tetapi dalam bentuk pernyataan dari uraian yang selanjutnya akan disusun secara sistematis.

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu dokumen-dokumen yang terkait persediaan obat, dalam penelitian ini penulis akan memberikan gambaran atas sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang yang dimana sistem yang digunakan masih sangat minim, yaitu belum adanya Flowchat atau bagan sistem terkait persediaan obat. Adapun flowchart yang digunakan oleh Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang dapat ditunjukkan pada gambar 3.1,



Gambar 3.1
flowchar Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang
(Data diolah)

Berdasarkan Flow Char pada gambar 3.1 dalam penelitian ini penulis akan memberikan saran rancangan sistem yang efektif dan efisien. Maka alur penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2
Alur Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Aisyiyah St.Khadijah

Pada hakekatnya, sejak Muhammadiyah didirikan pada tanggal 18 November 1912 H di Yogyakarta oleh KH Ahmad Dahlan, sejak itu pula Muhammadiyah fokus pada tiga jenis amal usaha yakni, Pendidikan, Kesehatan, dan kegiatan sosial. Salah satu misi Muhammadiyah dalam melaksanakan Amar Makruf Nahi Mungkar adalah bidang kesehatan. Muhammadiyah, dalam hal ini Aisyiyah Pinrang merasa terpanggil menangani masalah kesehatan bersama dengan Pemerintah Kabupaten Pinrang. Bertolak dari pemikiran ini, maka Aisyiyah Pinrang menetapkan untuk mengadakan sarana kesehatan, yang tidak hanya untuk kepentingan warga, tetapi lebih memikirkan pula untuk kepentingan masyarakat pada umumnya.

Dalam pengelolaan dan pengembangan sarana kesehatan ini, sangat dirasakan perlunya menjalin kerja sama dengan semua pihak, terutama dengan Pemerintah Kabupaten Pinrang. Selanjutnya, menjadi komitmen pengurus, bahwa sarana kesehatan ini bukan hanya mengutamakan sisi komersial tetapi tetap mempertimbangkan sebagai sarana dakwah yang bernuansa sosial dan agamis.

Tahun 1957, Pimpinan daerah Aisyiyah Pinrang membeli sebidang tanah milik H. Dinar Ahmad yang terletak di Jalan Pisang dengan ukuran 16x27 m. Ketika itu, dibentuklah Panitia Pembangunan, dengan komposisi dan Personalia sebagai berikut :

Ketua : Hj. Sibali Idris
Wakil Ketua : Hj. Fajar
Sekretaris : St. Hidayah Abu
Wakil Sekretaris : St. Daria Tahir
Bendahara : Saleha Arifin
Pembantu : St. Batari Nur
Hj. Hanafiah
Hj. Mappe

Pada akhir tahun 1961, pembangunan Rumah Bersalin telah rampung dengan fisik yang sangat sederhana.

Pada tanggal 6 Mei 1963 Rumah Bersalin Aisyiyah St Khadijah Pinrang di resmikan. Hadir pada acara peresmian, Bupati Pinrang (H.A. Makkulau), Kepala Dinas Kesehatan (PS.Taruk Allo), Pengurus muhammadiyah dan Aisyiyah ,Pimpinan organisasi wanita.

1. Pada tahun 1967 - 1984 .

Rumah bersalin dipimpin oleh bapak M. Djabir Nari, seorang staf dinas Kesehatan dan aktifis Muhammadiyah. Selama periode M. Djabir Nari, hasil yang dicapai adalah:

- a. Pemugaran bagian depan
- b. Peningkatan pelayanan
- c. Pengadaan 1 unit kendaraan roda empat.

2. Tahun 1984 - 1997

Dipimpin oleh Bapak H. Abubakar, M.Sc dan menyusun pengurus baru sekaligus sebagai panitia pembangunan dengan komposisi dan personalia sebagai berikut.:

K e t u a : Hj.Pase
 Wakil Ketua : Hj.Fatimah.B
 Sekretaris : St.Naimah.Ap.
 Wakil sekretaris : Harina Usman
 Tata Usaha : Khaeriyah Saleh
 Anggota : Hj. Zuhrah Umar

Selama kepengurusan ini, pada tahun 1985 hasil yang dicapai adalah:

- a. membeli sepetak rumah ,sebelah timur Rumah Bersalin
- b. Penggantian mobil dengan mobil yang baru.

3. Tahun 1997 sampai tahun 2005

Di pimpin oleh Ibu Hj.Fatimah.B dengan susunan pengurus sebagai berikut:

Penasehat : dr.H.Sunduseng.
 Pimpinan : Hj.St.Fatimah.B
 Adm/Bendahara : St.Nurhayati.H
 Kasir : Fatmawati

Penanggung jawab Medis : dr.H.Makbul Tapa

Selama kepengurusan periode ini hasil yang dicapai :

- a. Telah mengadakan pembagian tugas (protap) untuk semua pelayanan RBA,
- b. Merenovasi bangunan, telah selesai 80 %.
- c. Pembuatan taman.
- d. Pengadaan sarana.

- e. Tahun 2001, merenovasi bangunan bagian timur Rumah Bersalin untuk pembangunan Balai Kesehatan Masyarakat (BALKESMAS) dan APOTIK Aisyiyah
- f. IMB Rumah Bersalin / BALKESMAS telah selesai.
- g. Pembuatan gambar pengembangan Rumah Bersalin / BALKESMAS
- h. Pengajian / arisan karyawan secara berkala.
- i. Merenovasi dapur.
- j. Pembangunan ruang praktek dr.Anak disamping Apotik.
- k. Penyelesaian lantai II.

4. Periode tahun 2005 sampai 2008

Di pimpin oleh Ibu Hj. Fatimah. B dengan susunan pengurus sebagai berikut:

Penasehat	: dr.H.Sunduseng.
Pimpinan	: Hj.St.Fatimah.B
Bendahara	: St.Nurhayati.H
Administrasi	: Isyayu Anugrah Waris
Kasir	:Fatmawati
Penanggung jawab Medis RB	: dr.H.Makbul Tapa
Penanggung Jawab Medis BALKESMAS	: dr. H. Rifai Umar

Untuk periode ini pengurus telah merubah status dari RB/BKM menjadi Rumah Sakit Aisyiyah St. Khadijah Pinrang.

5. Periode tahun 2008 sampai sekarang

Dipimpin oleh dr. H. RIFAI, MARS dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Penasehat	: Kepala Dinas Kesehatan Pinrang
Direktur	: dr. H. Rifai, MARS
Wakil Direktur I	: dr. H. Makbul Tapa, MARS
Wakil Direktur II	: Hj. Fatimah. B
Bendahara	: Hj. St. Nurhayati. H,SH
Administrasi	: Isyayu N. Waris
Kasir	: Fatmawaty

Untuk periode ini pengurus mempunyai program kerja antara lain:
Program kerja jangka pendek dan program jangka panjang

2. VISI DAN MISI

Visi: Menjadi Rumah Sakit yang terpercaya dengan kualitas pelayanan Kesehatan yang diberikan menjadi pilihan utama masyarakat Pinrang.

Misi : a. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang profesional terintegrasi dan terpadu dengan berfokus pada kepentingan pasien
b. Melaksanakan pengembangan kompetensi, etika dan udaya sumber daya manusia guna terciptanya mutu pelayanan yang berkesinambungan
c. Melaksanakan pelaksanaan sarana dan prasarana rumah sakit dengan memprioritaskan pemenuhan standar akreditasi

3. MOTTO

”LAYANANKU-IBADAHKU ”

4. SARANA DAN PRASARANA

Tanah **2.028 m²** , adalah luas tanah yang telah beli oleh RSA St. Khadijah Pinrang dari beberapa pemilik tanah yang berada di sekitar lokasi RSA St. Khadijah Pinrang yang terdiri dari :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. PERAWATAN | : 365 m ² |
| 2. SAHARA | : 332 m ² |
| 3. KEBIDANAN | : 745 m ² |
| 4. ANDI NURAENI | : 200 m ² |
| 5. ANDI RAFIUDDIN | : 175 m ² |
| 6. ANDI NURBINA | : 211 m ² |
| Sarana air bersih | : PDAM dan Pompa Listrik |
| Listrik Sahara (VIP ROOM) | : 7.700VA |
| Listrik Kebidanan | : 23.000 VA |
| Listrik Keperawatan | : 11.000VA |
| Listrik Kamar Operasi | : 2.200VA |
| Listrik Kebidanan | : 11.000 VA |
| Pengelolaan Limbah B3 | : Kerjasama dengan PT. BCI |
| Kendaraan | : 1 Unit Mobil (Bantuan PEMDA 2008) |
| | : 1 Unit Mobil IZUSU (Bantuan MENKES 2010) |
| | : 1 Unit Mobil Toyota Avanza (Pembelian |

Tahun 2016)

5. KAMAR / RUANGAN RS. AISIYAH ST. KHADIJAH PINRANG

- | | |
|--|------------------|
| 1. R. SAHARA : | : 4 TEMPAT TIDUR |
| 2. R. BOEUGENVELLE : | : 3 TEMPAT TIDUR |
| 3. R. SERUNI : VIP SERUNI 1, 2, 3 | : 3 TEMPAT TIDUR |
| SERUNI KELAS 1. A | : 1 TEMPAT TIDUR |

- | | |
|-------------------------|------------------|
| SERUNI KELAS 1. B | : 1 TEMPAT TIDUR |
| SERUNI KELAS 1. C | : 2 TEMPAT TIDUR |
| SERUNI KELAS 1. D | : 1 TEMPAT TIDUR |
| SERUNI KELAS 2. A, B, C | : 6 TEMPAT TIDUR |
| SERUNI KELAS 3 | : 4 TEMPAT TIDUR |
| ISO | : 1 TEMPAT TIDUR |
4. **R. AISYAH (PERAWATAN ANAK) :VIP AISYAH** : 1 TEMPAT TIDUR
- | | |
|----------------|------------------|
| AISYAH KELAS 1 | : 2 TEMPAT TIDUR |
| AISYAH KELAS 2 | : 4 TEMPAT TIDUR |
5. **R. ST. HAJAR : VIP ROOM ST. HAJAR** : 1 TEMPAT TIDUR
- | | |
|-----------------------|------------------|
| VIP SUHAD I | : 1 TEMPAT TIDUR |
| VIP ST. HAJAR 1, 2, 3 | : 3 TEMPAT TIDUR |
| ST. HAJAR KELAS 1. A | : 1 TEMPAT TIDUR |
| ST. HAJAR KELAS 1. B | : 1 TEMPAT TIDUR |
| ST. HAJAR KELAS 2 | : 4 TEMPAT TIDUR |
| ST. HAJAR KELAS 3 | : 5 TEMPAT TIDUR |
6. **POLIKLINIK : UMUM, MATA, PENY. DALAM** : 4 TEMPAT TIDUR
7. **KIA** : 1 TEMPAT TIDUR
8. **UGD** : 6 TEMPAT TIDUR
9. **KAMAR BERSALIN** : 4 TEMPAT TIDUR
- 6. DATA KETENAGAAN**
- a. Pengurus**
- | | |
|------------------|--|
| Penasehat | : Kepala Dinas Kesehatan Pinrang |
| Direktur | : Dr. H. Rifai, MARS (NBM : 1012772) |
| Wakil Direktur I | : Dr. H. Makbul Tapa, MARS (NBM : 1084353) |

Wakil Direktur II : Hj. Fatimah. B (NBM : 541 579)

Bendahara : Hj. St. Nurhayati. H,SH., MH (NBM : 744 993)

b. Tenaga Medis

- | | |
|---|------------|
| 1. Dokter Ahli : Spesial Penyakit Dalam/Interna | : 1 orang |
| Spesial Anak | : 1 orang |
| Spesial Kandungan & Kebidanan | : 1 orang |
| Spesialis THT | : 1 orang |
| Spesialis Mata | : 1 orang |
| Spesialis Saraf | : 1 orang |
| Spesialis Anastesi | : 1 orang |
| 2. Dokter Umum | : 10 orang |
| 3. Dokter Tetap | : 1 orang |
| 4. Dokter Gigi | : 2 orang |

c. Tenaga Medis

- | | |
|-----------------------|------------|
| 1. Bidan | : 14 orang |
| 2. Pendamping Bidan | : 2 orang |
| 3. Perawat | : 19 orang |
| 4. Pendamping Perawat | : 3 orang |

d. Tenaga Non Medis

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1. Apoteker | : 1 orang |
| 2. Asisten Apoteker | : 4 orang |
| 3. Administrasi Apotik | : 2 orang |
| 4. Laboratorium | : 4 orang |
| 5. Gizi | : 1 orang |
| 6. Rekam Medis | : 3 orang |

7. Sanitasi : 1 orang

e. Tenaga Non Kesehatan

1. Staf Administrasi : 2 orang

2. Kasir : 1 orang

3. Teknisi : 1 orang

4. Sopir : 1 orang

5. Bagian Dapur/Laundry : 4 orang

6. Cleaning Service : 2 orang

7. Satpam : 3 orang

B. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi atas Pengendalian Internal

Sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Aisyiyah St.Khadijah Pinrang terdiri dari orang-orang yang menjalankan sistem informasi akuntansi, prosedur yang dijalankan, dokumen, dan infrastruktur teknologi informasi yang merupakan unsur-unsur sistem informasi akuntansi.

Fungsi sistem informasi akuntansi atas pengendalian internal memberikan informasi kepada manajemen berupa:

1. Laporan data pemakaian barang

Laporan tersebut dibuat oleh bagian farmasi untuk nantinya sebagai dasar untuk mengecek ketersediaan barang. Sehingga atas dasar pemakaian barang, bagian farmasi membuat daftar pengajuan barang medis.

2. Laporan data penerimaan barang

Laporan data penerimaan barang yang berasal dari bagian gudang, yang kemudian nantinya atas laporan data penerimaan barang yang kemudian dicocokkan dengan faktur dan nantinya bagian keuangan yang membayarkan atas penerimaan barang medis

3. Laporan Jumlah pasien

Laporan jumlah pasien digunakan sebagai informasi adanya kenaikan atau penurunan jumlah pasien untuk menentukan kebutuhan obat-obatan selama satu bulan kedepan. Informasi tersebut dibutuhkan oleh pihak farmasi dan manajemen dalam pengambilan keputusan, sementara informasi pola penyakit adalah informasi pada saat akan melakukan pengadaan perlu diperhitungkan penyakit apa saja yang banyak terjadi selama satu bulan.

4. Pemasok atau Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Informasi tentang pemasok termasuk dalam harga barang yang ditawarkan, kesesuaian spesifikasi barang yang diinginkan, dan pelayanan yang diberikan oleh pemasok tersebut.

C. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang.

1. Form pengajuan barang medis

Merupakan dokumen yang digunakan untuk menentukan kebutuhan barang medis dan masing-masing unit instalasi.

2. Surat Pesanan (SP)

Merupakan dokumen rincian pemesanan barang yang dibutuhkan dan ditujukan untuk pemasok atau Pedagang Besar Farmasi (PBF)

3. Faktur

Merupakan dokumen yang digunakan bagian keuangan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok dan juga bukti pembelian barang

4. Berita acara penerimaan barang

Merupakan dokumen yang digunakan pemeriksa sebagai bukti bahwa barang yang dipesan telah sesuai dengan pesanan

5. Nota pembelian

Merupakan dokumen yang diberikan kepada pasien sebagai bukti pembelian, serta nota pembelian digunakan untuk bukti dalam pencatatan dibagian farmasi dan keuangan.

D. Analisis sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St.Kadijah Pinrang.

Prosedur pelaksanaan Sistem informasi akuntansi persediaan obat pada rumah sakit aisyyiah st khadijah pinrang

1. Prosedur Perencanaan kebutuhan pembekalan farmasi

Unit apotek mengumpulkan data untuk analisis kebutuhan obat dan perbekalan farmasi yang berdasarkan metode komsumsi, yaitu dengan rata-rata pemakaian 1 bulan, epidemiologi yaitu berdasarkan trend penyakit saat itu, dan kombinasi yaitu metode komsumsi dan epidemiologi.

Kemudian unit farmasi membuat usulan perencanaan obat dan pembekalan farmasi serta diajukan kepada kepala farmasi, setelah usulan ditandatangani oleh kepala unit farmasi dan disetujui oleh direktur kemudian diserahkan kepada kepala unit farmasi untuk dilakukan pengadaan.

2. Prosedur order pembelian

Order pembelian dilakukan oleh bagian farmasi, dimana bagian gudang memcatat daftar kebutuhan obat dan membuat surat pesanan dan disetujui oleh apoteker dan surat pesanan dibuat rangkap dua yang ditujukan untuk pemasok dan direktur.

3. Prosedur penerimaan barang

Penerimaan barang diterima oleh bagian farmasi, dimana bagian farmasi menerima barang yang telah dipesan dan faktur penjualan yang telah dibuat oleh pemasok, kemudian bagian farmasi membuat berita

acara penerimaan barang sebanyak dua rangkap yaitu untuk bagian gudang dan bagian keuangan.

4. Prosedur pencatatan barang

Pencatatan dilakukan oleh bagian farmasi kemudian dicocokkan dibagian gudang dan melaporkan kebagian keuangan.

E. Permasalahan yang ditemukan

1. Pengidentifikasian permasalahan

- a. Dalam pemesanan obat kendala yang dihadapi yaitu terkadang keterlambatan pengiriman dari pihak pemasok obat sampai ke rumah sakit.
- b. Pencatatan persediaan obat masih berbasis manual, walaupun sudah tersedia sarana dan prasarana yang memadai seperti komputer dan program mengenai persediaan obat.
- c. Belum ada flowchar mengenai sistem informasi akuntansi persediaan obat pada rumah sakit aisyiyah st khadijah pinrang

2. Mengidentifikasi penyebab masalah

- a. Keterlambatan obat disebabkan oleh pemasok yang kadang terlambat melakukan pengiriman.
- b. penyebab pencatatan masih berbasis manual yaitu program yang dijalankan bagian farmasi sering terjadi selisih sehingga bagian farmasi masih berbasis manual dalam pencatatannya.
- c. Karna dalam pencatatan masi berbasis manual maka belum ada flowchart standar mengenai sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang.

3. Solusi

- a. Pihak kepala farmasi harus lebih tegas kepada para pemasok mengenai keterlambatan yang biasa terjadi atau memberikan surat komplain terhadap pemasok atau Pedagang Besar Farmasi (PBF).
- b. Bagaian farmasi mengganti program yang digunakan serta memberikan pelatihan kepada staf bagian farmasi dan keuangan dalam menjalankan program tersebut sehingga program dalam berjalan dan memudahkan dalam sistem informasi khususnya bagaian persediaan.
- c. Penulis memberikan saran rancangan berupa flowchart sistem informasi akuntansi persediaan obat yang dijalankan oleh rumah sakit aisyiyah st khadijah pinrang.

F. Efektifitas dan efesiensi Sistem Informasi Akuntansi persediaan obat pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang

Berdasarkan standar prosedur oprasional yang telah ditetapkan oleh pihak rumah sakit, prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada rumah sakit sudah berjalan dengan baik. Karna prosedur dan pelaksanannya sudah sesuai. Untuk menilai efektifitas dan efesiensi sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang, penulis mennggunakan kreteria menurut Krismaji. Kreteria ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Kreteria menurut Krismaji	Standar Oprasional Prosedure
<p>1. Relevan, sistem harus relevan dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan tingkat kemampuan memprediksi dan membenarkan ekspeptasi semula</p>	<p>Unit farmasi mengumpulkan data untuk analisis kebutuhan obat berdasarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Komsumsi yaitu dengan rata-rata pemakaian 1 bulan b. Epidemiologi yaitu berdasarkan trend penyakit pada saat itu c. Kombinasi yaitu metode komsumsi dan epidemiologi.
<p>2. Sistem harus dapat dipercaya, siste harus bebas dari kesalahan</p>	<p>Sistem dilengkapi oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Software (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) 2. Hardware (Perangkat Keras berupa Komputer, printer dan lainnya) 3. Networking (Jaringan LAN, Wireless dan lainnya)
<p>3. Lengkap, tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan pemakai</p>	<p>Sistem dilengkapi hadware berupa perangkat keras seperti komputer sehingga data tersimpan dan dicatat secara manual sehingga data tidak dapat hilang.</p>
<p>4. Tepat waktu, sistem harus dapat disajikan pada waktu yang tepat untuk mempengaruhi pengambilan keputusan</p>	<p>Yaitu pada saat data yang dibutuhkan langsung tersedia, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan data pemakaian barang b. Laporan data penerimaan barang c. Laporan jumlah pasien
<p>5. Mudah dipahami, sebuah sistem harus memuat format yang mudah dipahami</p>	<p>Sistem membantu memenuhi kebutuhan pihak menejemen mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Form pengajuan barang medis b. Surat Pesanan c. Faktur d. Berita acara penerimaan baran

<p>6. Dapat diuji kebenarannya, sistem memungkinkan dua orang yang berkompeten untuk menghasilkan informasi yang sama secara independen</p>	<p>Sistem dilengkapi oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hardware (Perangkat Keras berupa Komputer, printer dan lainnya) b. Networking (Jaringan LAN, Wireless dan lainnya) c. SOP (Standar Operasional Prosedur) d. Komitmen (Komitmen semua unit/instalasi yang menjalankan system karena system tidak akan berjalan tanpa di Input) e. SDM (sumberdaya manusia adalah factor utama suksesnya sebuah system dimana data diinput dan di proses melalui tenaga-tenaga SMD tersebut)
---	--

Tabel. 4.1 Kreteria Efektifitas dan Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang
(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan uraian tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang sudah berjalan efektif dan efesien karna sistem tersebut sudah sesuai dengan kreteria menurut Krismaji.

G. Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St.Khadijah Pinrang

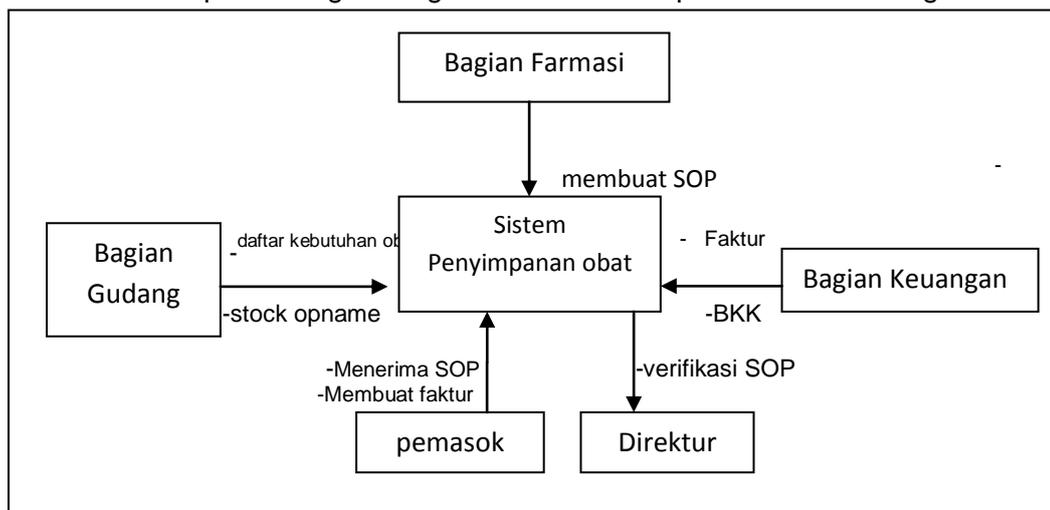
Sistem persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah pinrang menggunakan sistem Periodik Review System, yaitu pengecekan stock dan pemakaian obat dan pembekalan farmasi setiap perencanaan. Sistem tersebut sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak rumah sakit.

a. Perancangan *Data Flow Diagram (DFD)*

Diagram konteks menggambarkan hubungan input atau output sistem dengan satuan luar. DFD merupakan alat untuk menggambarkan sistem pertama kali secara garis besar (*Top Level*) dan memecah-mecahkannya menjadi bagian yang lebih rinci, yakni

- a. Bagian Gudang
- b. Bagian farmasi
- c. Direktur
- d. Pemasok
- e. Bagian keuangan

perancangan diagram arus data dapat dilihat melalui gambar 4.1

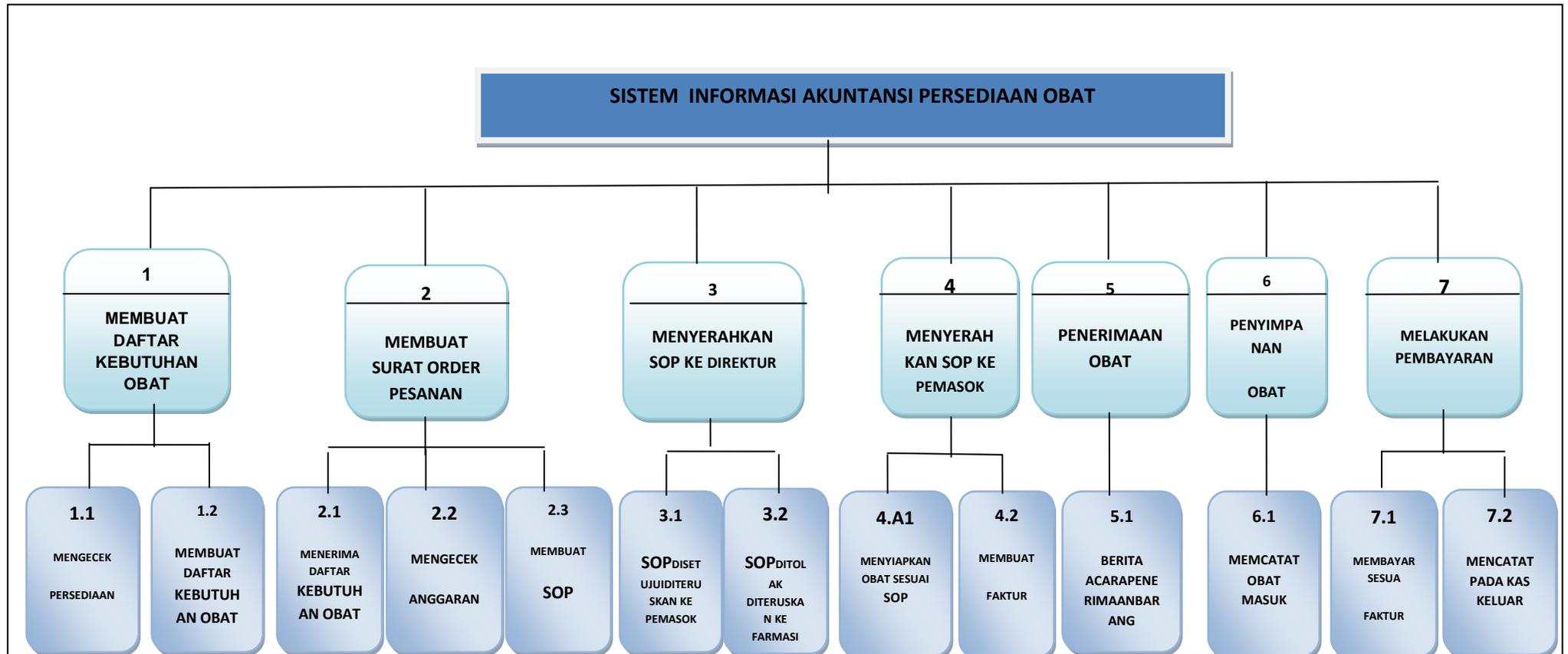


SOP:surat order pesanan

BKK: Buku kas keluar

Gambar 4.1 Data Flow Diagram Rumah Sakit Aisyiyah St.Khadijah Pinrang
(Sumber:Data diolah)

b. Perancangan diagram jenjang



Gambar 4.2 Rancangan Diagram jenjang Persediaan Obat Rumah Sakit

(Data diolah)

Dari Sistem informasi akuntansi persediaan obat, terdapat beberapa proses yaitu:

1. Daftar kebutuhan obat

Daftar kebutuhan obat dianalisis berdasarkan, Komsumsi yaitu dengan rata-rata pemakaian 1 bulan, Epidemiologi yaitu berdasarkan trend penyakit pada saat itu, Kombinasi yaitu metode komsumsi dan epidemiologi.

2. Membuat surat order pesanan

Terdapat beberapa proses yaitu menerima daftar kebutuhan obat, mengecek anggaran, membuat SOP.

3. Menyerahkan ke direktur

Terdapat beberapa proses yaitu apabila surat order pesanan disetujui maka diteruskan ke pemasok dan apabila SOP ditolak dikembalikan ke bagian farmasi

4. Menyerahkan ke pemasok

Terdapat beberapa proses yaitu menyiapkan obat sesuai dengan surat order pesanan dan membuat retur

5. Penerimaan obat

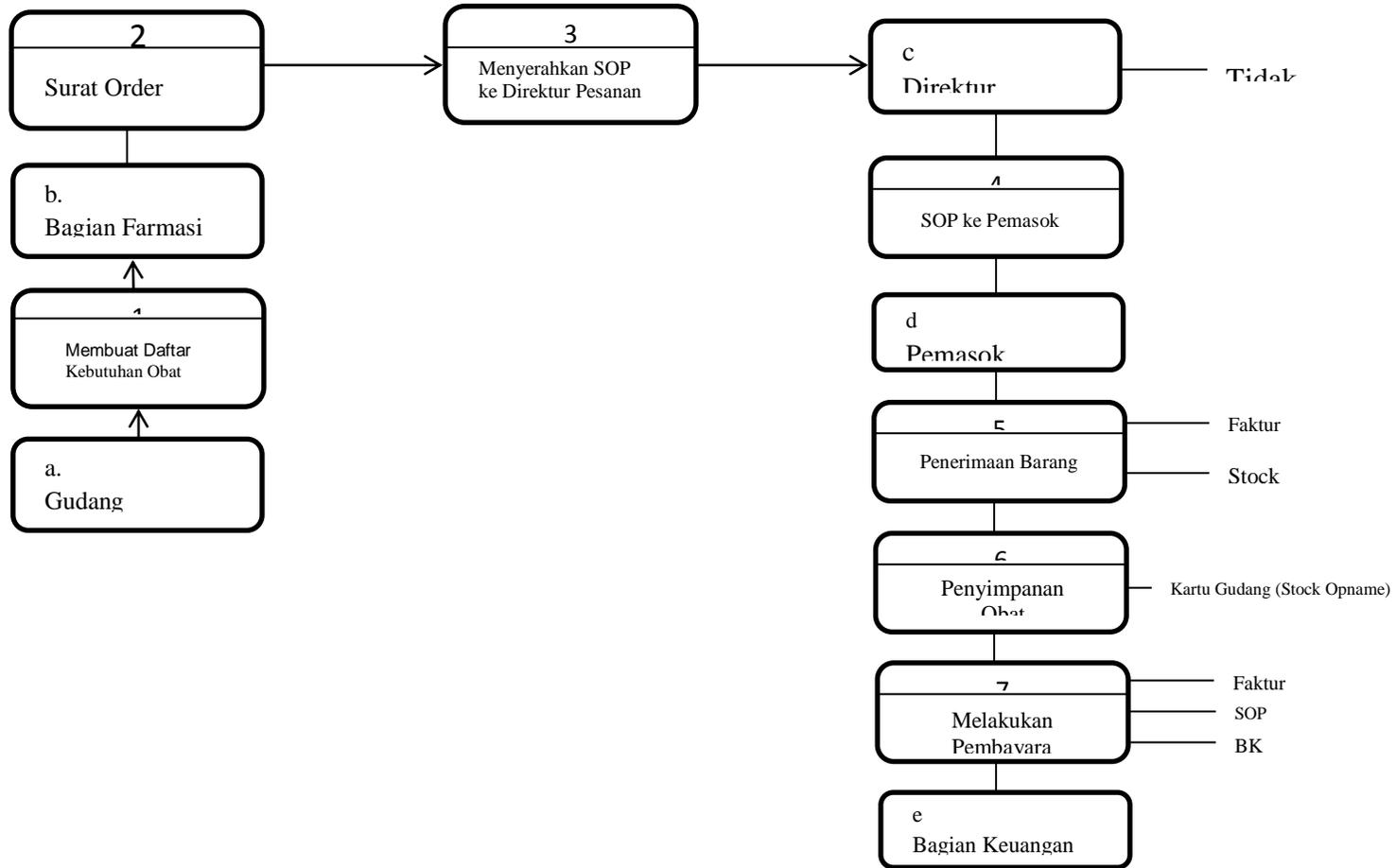
Penerimaan obat dilakukan dengan mengisi berita acara penerimaan obat yang dicocokkan berdasarkan faktur dan barang yang diterima.

6. Penyimpanan obat

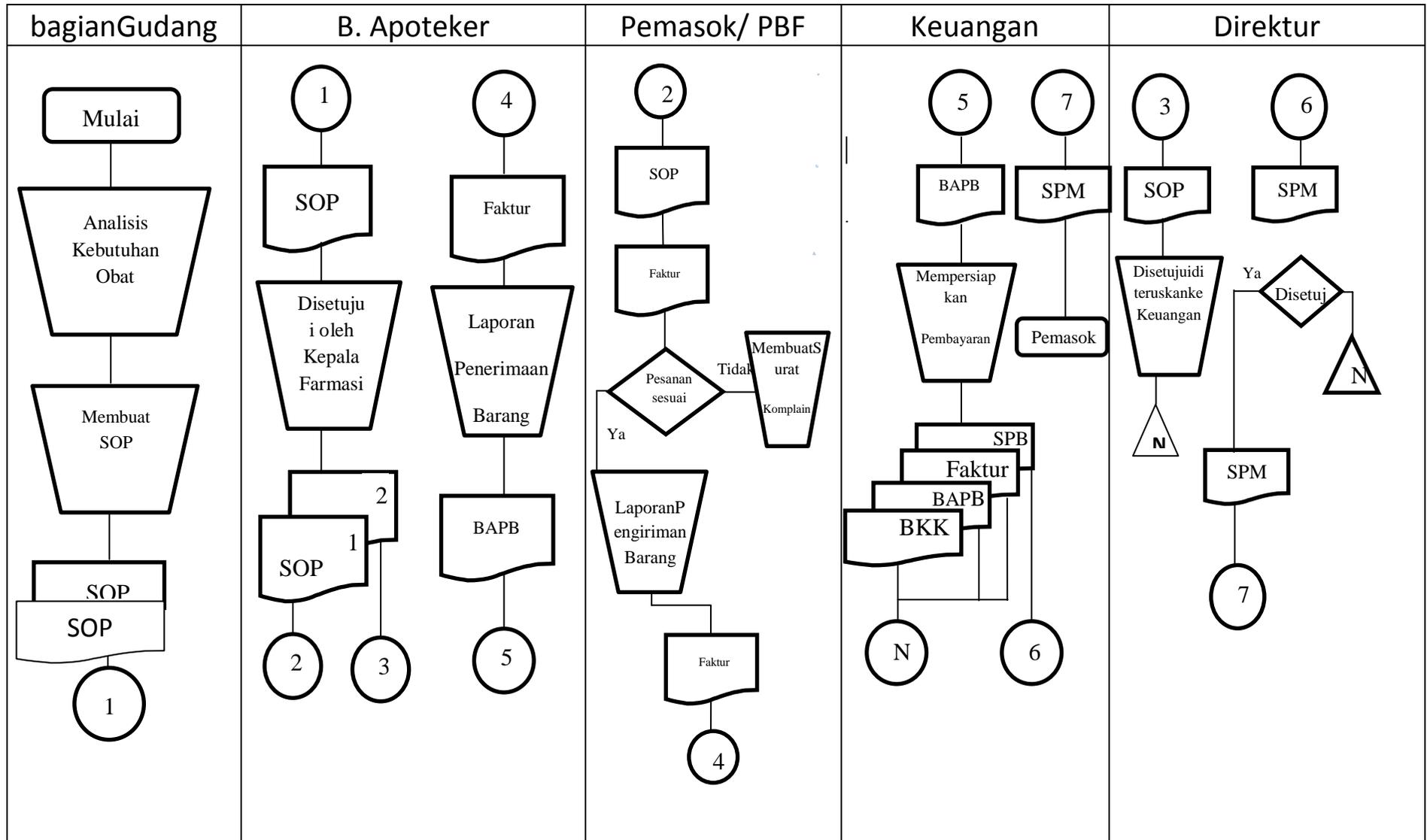
Penyimpanan dilakukan dengan mencatat obat yang masuk

7. Melakukan pembayaran

Terdapat beberapa proses yaitu membayar sesuai faktur dan mencatat pada kas keluar.



Gambar 4.3 Rancangan diagram level 0
 Sumber : data diolah



KET: SOP : Surat Order Pesanan

BAPB : Berita Acara Penerimaan Barang

BKK : Buku Kas Keluar

SPM : Surat Perintah Membayar

Gambar 4.4 Rancangan Flowchart Persediaan obat
Sumber data diolah

Bagian Gudang

Bagian gudang menganalisis kebutuhan obat dengan memeriksa persediaan yang ada di gudang, kemudian mengajukan surat order pesanan

a. Bagian Apoteker

Menerima daftar kebutuhan obat dan membuat surat order pesanan kemudian faktur diterima dari pemasok dan setelah barang diperiksa ditulis berita acara penerimaan barang.

b. Pemasok

Pemasok menerima surat order pesanan dan kemudian barang telah sedia ditunjukkan melalui faktur apabila barang telah sesuai maka dicocokkan dengan penerimaan barang kemudian faktur diteruskan ke bagian apoteker untuk diperiksa.

c. Bagian keuangan

Berita acara penerimaan barang yang telah diperoleh dari bagian apoteker selanjutnya dibuatkan surat perintah bayar yang ditujukan ke direktur, setelah itu pembayaran dicatat di buku ks keluar serta surat perintah bayar kemudian dibayarkan ke pemasok.

d. Direktur

Menerima surat order pesanan dari bagian apoteker kemudian SOP disetujui dan melakukan pemesanan ke pemasok, surat perintah bayar disetujui dan diteruskan ke bagian keuangan untuk melakukan pembayaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan analisis yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Khadijah Pinrang.

1. Prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada rumah sakit aisyiyah st khadijah sudah berjalan dengan baik hal ini dikarenakan setiap unit telah menjalankan prosedur dan pelaksanaan sesuai dengan standar operasional sistem yang ditetapkan oleh rumah sakit.
2. Prosedur dan pelaksanaan sudah berjalan dengan efektif dan efisien hal ini setiap unit telah menjalankan prosedur dan pelaksanaan sesuai dengan standar operasional sistem yang ditetapkan oleh rumah sakit, dan kriteria efektif dan efisien menurut Krismaji. Meskipun sistem flowchart yang standar mengenai persediaan obat pada rumah sakit.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk rumah sakit aisyiyah st khadijah pinrang adalah

1. Sebaiknya perlu diadakan evaluasi secara bertahap mengenai Prosedur dan pelaksanaan persediaan obat pada Rumah Sakit St.Kadijah agar pelaksanaannya jauh lebih baik.
2. Sebaiknya para staf diberikan pelatihan dalam menjalankan program sehingga baik bagian farmasi maupun bagian keuangan berbasis

komputerisasi sehingga hal-hal yang mendukung dalam menjalankan sistem dapat berjalan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ristono. 2013. *Manajemen Persediaan*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta: AndiYogyakarta.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Baramuli, Friska dan Sifrid S.Pangemanan. 2015. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli, *Jurnal EMBA Vol.3*
- Bodnar, George H. dan Hopwood, William S. Diterjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf dan Andi M. Tambunan, 2008. *Sistem informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta
- Dwi Martani, dkk, 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Salemba Empat : Jakarta
- E, Kieso, dkk. 2011. *Intermediate Accounting*, edisi 12 : Salemba Empat
- Francis Tenri, 2012. *Manajemen Pemasaran*, PT. Raja Grafindo Persada : Depok
- Galinas, Ulrich & Dull, B, Richard. 2012. *Accounting Information System*, 9 th ed. South Westren Cengage Learning. 5191 Natorp Boulevard Mason.USA
- Heizer, Jay dan Barry Render. (2015), *Operations Management (Manajemen Operasi)*, ed.11, Penerjemah: Dwi anoegrah wati S dan Indra Almahdy, Salemba empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Imam Santoso, 2010, *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*, PT. Refika Aditama, Bandung
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta
- Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Unit Penerbit, Yogyakarta.
- Manurung, Elvy Maria. 2011. *Akuntansi Dasar (untuk pemula)*. PT.Erlangga: Jakarta

- Mulyadi, 2014, *Akuntansi Biaya, Edisi kelima*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Purwoko, 2010. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan*.CommIT, Vol. 4, No.1
- Puspitawati, Lilis., Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Riskawati Nonis, dan Dini Widyawati. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan Terkomputerisasi yang Efektif dan Efisien pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.3 No.7*.
- Romney, Marshall B., & Paul John Steinbart. 2015. Accounting Information System, 13th ed. England :Person Education Limited
- Sadeli, muhammad, 2014.Dreamweaver CS6 untuk orang awam. Maxikom: Palembang
- Simanjuntak, Wesly Andri, 2017. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan, Persediaan yang Optimal pada PT.Coca-cola Amatil Indonesia Distributin Medan. *Jurnal Ilmiah Methonomi, Vol.3 No.1*
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Suryanto, 2008. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan. *CommIT. Vol.2 No.2*.
- Weele, A, V.2010. *Purching and supply Chain Managmen*.Cangnge Learning EMEA : London
- Widjayanto, Nograho, 2001. *Sistem Informasi Akuntans*. Erlangga : Jakarta
- Widodo, dkk, 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Yakub, 2012. *Pengantar Sistem Informasi*, Graha Ilmu : Yogyakarta